

Berita Acara Tindak Lanjut

Pada Hari Ini Rabu Tanggal 17 Bulan Mei Tahun 2023 Bertempat Di Kantor Desa Kedungoleng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, Kami Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Akmari
Kode Pegawai : KP012486
Jabatan : Pendamping Sosial
Alamat : Dk. Warunggintung RT 02 RW 02 Wanatirta Paguyangan

Kami Selaku Pendamping Sosial Telah Melaksanakan Assesment Kepada Perangkat Desa Kedungoleng Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, Berdasarkan Hasil Assesment Yang Telah Dilakukan Oleh Pendamping Sosial Diperoleh Informasi sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Kedungoleng Masih Belum Bisa Membedakan Bantuan Dari Pemerintah.
2. Masyarakat Masih Menganggap Semua Bantuan Adalah Bantuan PKH.
3. Tidak ada praktek KKN Terhadap Penerima Bantuan PKH oleh pamong.
4. Tidak ada masyarakat mampu yang menerima Bantuan PKH sebab semua masuk dalam DTKS kategori keluarga miskin sehingga sudah tepat sasaran.
5. Bersama pendamping Sosial akan melakukan survey pemutakhiran kepada masyarakat yang dianggap mampu (memiliki sawah, mobil dan rumah mewah) khususnya di Kadus 1.

Berdasarkan Surat Yang Diterima Oleh Dinas Sosial Brebes Tidak Menyantumkan By Name By Address (BNBA) KPM PKH Yang Dimaksud, Sehingga Kami Melakukan Aseesmen Hanya Kepada Perangkat Desa Kedungoleng.

Kedungoleng, 17 Mei 2023
Pendamping Pkh Desa Kedungoleng



A k m a r i

Lokasi : KEDUNGOLENG, PAGUYANGAN, KABUPATEN BREBES
Kategori : **SOSIAL MASYARAKAT**
Sub Kategori : **BANTUAN TIDAK TEPAT SASARAN , BANTUAN SALAH SASARAN**
Topik : **BANTUAN PEMERINTAH TIDAK TEPAT SASARAN**
Tipe Aduan : **Public**

Maaf dinas sosial kab. Brebes. Saya hanya mewakili dri sekian banyak org yg mrasa progran PKH yg kurang tepat sasaran.. Husunya desa kedungoleng kadus 1...dsitu banyak KKN yg kluarga atao org terdekat pamong dapat PKH... Tolong disurve je lapangan banyak di situ yg sawahnya banyak bermobil rumah mewah.... Kebanyakan org2 rentan miskin bahkan kaya yg dpat... Tolong untuk kadus 1 di survve dan ditegur oara pamongnya. Kadus 1 kedungoleng karangasem. Trimaksih. Tolong ditindak Injuti.